

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw
01/003 Jatitengah Village, Jatitujuh District,
Majalengka Regency, West Java
Email : arjjournal@gmail.com
Kontak : 08998894014

Available at:

<https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI>

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2024

DOI : 10.61227

E-ISSN : 2775-0787

P-ISSN : 2774-9290



Implementasi (TPACK) Materi Akulturasi Budaya Indonesia Kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo

88 – 97

Implementation (TPACK) Of Class V Indonesian Cultural Acculturation Material At SDN Sedatigede 2 Sidoarjo

Artikel dikirim:

2024-06-13

Artikel diterima :


2024-06-26

Artikel diterbitkan :

2024-06-27

 Dwi Cahya Putri^{1*}, Wahyu Susiloningsih², Rarasaning Satyaningsih³.

 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

 Email : dwi7950@gamil.com

Kata Kunci:

Implementasi, *TPACK*, IPAS

Abstrak: Penelitian tertulis dilaksanakan peneliti dengan tujuan untuk dapat mengetahui bagaimana hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan *TPACK* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial *Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK)* dalam pembelajaran IPAS di SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. dengan penerapan *TPACK* ini hasil kerangka konseptual yang tersusun dibuat dengan memperlihatkan hubungan antara pengetahuan teknologi, pedagogi, dan konten. Penelitian tertulis diartikan penelitian kuantitatif deskriptif. Pada data pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. dan populasinya yakni seluruh siswa kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. Sampel yang digunakan yakni siswa kelas V-B SDN Sedatigede 2 Sidoarjo sebanyak 26 peserta didik. dua metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data yang digunakan diartikan metode obeservasi dan tes. pada hasil penelitian tertulis diperoleh data berupa persentase keberhasilan pendidik dalam menerapkan pendekatan *TPACK* yakni sejumlah 87,14 terlaksana dan 12,85 tidak terlaksana, sedangkan persentase keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *TPACK* yakni diperoleh

nilai sebanyak 87,71 terlaksana dan 12,5 tidak terlaksana. Kemudian pada hasil tes belajar yang sudah dilaksanakan pada peserta didik yang memperoleh persentase sejumlah 84,6 tuntas dan 15,3 tidak tuntas. Kesimpulan dari penelitian tertulis dengan melihat hasil pemerolehan data. jadi dapat diketahui pendekatan *TPACK* dapat meningkatkan hasil belajar yang efektif dan tepat pada peserta didik.

Keywords:

TPACK, implementation, IPAS

Abstract: *This research was conducted by researchers with the aim of finding out what the learning outcomes of students were using the TPACK approach in Social Sciences Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) subjects in science and science learning at SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. with the application of TPACK, the results of a structured conceptual framework are created by displaying the relationship between technological knowledge, pedagogy, and content. This research is quantitative descriptive research. When collecting data samples, researchers used simple random sampling techniques. and the population is all class V students of SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. The sample used was 26 students in class V-B of SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. The two methods used by researchers in collecting data are observation and test methods. The results of this research obtained data in the form of the percentage of success of educators in implementing the TPACK approach, namely 87.14 implemented and 12.85 not implemented, while the percentage of success of students in participating in learning activities using the TPACK approach was obtained, namely 87.71 implemented and 12.5 was not implemented. Then, on the results of the learning tests that were carried out on students, they obtained a percentage of 84.6 complete and 15.3 incomplete. The conclusion of this research is by looking at the results of data acquisition. So it can be seen that the TPACK approach can improve effective and appropriate learning outcomes for students*

Copyright © 2024 Authors

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

Available at : <https://journal.nahnuinisiatif.com/index.php/ARJI/article/view>

DOI : 10.61227

P-ISSN : 2774-9290

E-ISSN : 2775-0787



PENDAHULUAN

Pendidikan diartikan aspek paling penting dari keberadaan manusia. Pendidikan diwujudkan sebagai kurikulum, pengalaman belajar keagamaan atau spiritual, dan pengembangan karakter, kecerdasan, pengendalian diri, moralitas, dan kemampuan lain seseorang yang diperlukan baik bagi masyarakat maupun dirinya sendiri. Pengertian dasar pendidikan diartikan usaha manusia untuk mewujudkan potensi dirinya baik jasmani maupun rohani sesuai dengan norma-norma sosial dan budaya (Rahman dkk., 2022).

Penjelasan ini membawa kita pada kesimpulan pendidikan yakni faktor terpenting dalam meningkatkan pengetahuan seseorang bagi setiap individu. Selain itu, pendidikan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk memajukan kemajuan suatu bangsa karena dapat menumbuhkan jati diri bangsa dan menumbuhkan kepribadian bangsa.

Pendidikan menggunakan teknologi di abad kedua puluh satu. Pendidikan yang yakni komponen penting dalam pendidikan harus mampu mengimbangi pesatnya kemajuan teknologi agar pendidik dapat melaksanakan tugas belajar mengajar secara efektif. Untuk memenuhi aspirasi negara, para pendidik dan siswa di sekolah dasar abad kedua puluh satu harus menggunakan pengetahuan teknis dalam pendidikan mereka dan tumbuh menjadi masyarakat yang mandiri, maju, dan berpikiran maju (Khasanah dkk., 2022). Untuk memaksimalkan pembelajaran di sekolah dasar, siswa harus siap melaksanakan pembelajaran terpadu sesuai dengan gagasan dasar kurikulum (Mardiana dkk., 2021). Membangun kapasitas setiap orang untuk belajar dan membantu transformasi mereka menjadi pembelajar aktif sepanjang hayat diartikan tujuan utama pendidikan abad ke-21.

Pendidikan penggunaan teknologi diajarkan di sekolah dasar. Materi pendidikan siswa perlu memungkinkan mereka memilih teknologi yang tepat untuk digunakan. Guru harus mahir dalam bidang teknologi, namun mereka juga perlu mengetahui tentang pedagogi, sumber daya pengajaran, dan metodologi pembelajaran maka darisiilan *Technologi Pedagogical, Content dan Knowledge (TPACK)* diartikan kombinasi konten, pedagogi, dan pengetahuan teknologi yang dimiliki guru untuk memfasilitasi pembelajaran. Oleh karena itu, tiga unsur konten TPACK, teknologi, dan pedagogi harus dimasukkan ke dalam proses pembelajaran (Nusa dkk., 2021). Guru yang dimaksudkan sebagai fasilitator pembelajaran justru cukup dominan sehingga menghambat pembelajaran yang seharusnya memungkinkan siswa berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran (Ilhamdkk., 2020).

Keterampilan seorang guru dalam lingkungan pendidikan masa kini sebenarnya masih di bawah standar dalam banyak hal. Hal itu ditemukan dalam jurnal (Widiastuti dkk., 2022) mengklaim pengamatannya mengungkapkan penggunaan desain pembelajaran yang tidak tepat oleh guru, yang menyebabkan rasa ingin tahu siswa tidak tergerak selama kegiatan pembelajaran dan sering kali tidak diperhatikan. Meskipun banyak siswa yang tetap menjadi pendengar pasif di kelas, ketekunan mereka masih belum terlihat. Selain itu, sangat sedikit siswa yang berpartisipasi aktif di kelas. Oleh karena itu, untuk memfasilitasi pembelajaran yang efektif, guru perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Guru perlu menyadari siswa akan berjuang keras di masa depan untuk menemukan solusi terhadap masalah ini, khususnya di kelas IPS dimana siswa akan mengikuti tren terkini. Untuk mencapai hasil yang diinginkan, penggunaan teknologi TPACK oleh guru harus memastikan pengajaran IPS menarik dan menyenangkan. Untuk mengetahui aktivitas pendidik dan peserta didik serta menilai tujuan pembelajaran, desain penelitian tertulis menggunakan TPACK. (Cholifah dkk., 2024)

Menurut latar belakang diatas peneliti hendak melakukan sebuah penelitian yang menguji mengenai “Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar.”

METODE

Metode penelitian tertulis menggunakan metode kuantitatif deskriptif (Rahayu dkk., 2020) menyatakan penelitian deskriptif yakni, penelitian dilaksanakan tanpa membandingkan atau menghubungkan hasilnya dengan faktor lain untuk memastikan nilai variabel bebas, yang dapat berupa satu atau lebih variabel. Angka akan digunakan untuk mewakili temuan penelitian kuantitatif. Penelitian tertulis dilaksanakan menggunakan pendekatan TPACK pada siswa sekolah dasar kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. Implementasi pendekatan TPACK tersebut akan diamati dengan aktivitas guru serta aktivitas peserta didik pada saat melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan materi hendak dipelajari secara individu, sedangkan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik akan digunakan berupa soal tes diberikan oleh guru. populasi yang digunakan pada penelitian tertulis yakni semua siswa kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo yang berjumlah 60 peserta didik dan terbagi dalam 3 kelas A,B,C. dari populasi tersebut penelitian tertulis berfokus pada sampel yakni kelas V-B SDN Sedatigede 2 Sidoarjo dengan jumlah 26 peserta didik

Terdapat dua metode pengumpulan pada penelitian tertulis yakni observasi dan tes. Teknik observasi dipakai dalam mengamati dua hal, yang pertama aktivitas pendidik dalam mengimplementasikan TPACK dan yang kedua yakni aktivitas peserta didik serta hasil belajar peserta didik. Observasi aktivitas pendidik dilaksanakan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK yang sesuai dengan indikator TPACK tersebut. Instrumen yang digunakan untuk mengamati aktivitas pendidik diartikan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas pendidik yang didalamnya terdapat kegiatan-kegiatan yang harus dipenuhi serta dilaksanakan pendidik pada saat mengimplementasikan pendekatan TPACK dalam proses pembelajaran. Observasi aktivitas peserta didik dilaksanakan untuk mengamati perkembangan atau kemajuan peserta didik pada saat proses pembelajaran telah berlangsung menggunakan pendekatan TPACK. instrumen yang digunakan pada teknik pengumpulan data ini yakni berupa instrumen lembar observasi aktivitas peserta didik melaksanakan pembelajaran.

Untuk teknik pengumpulan data berupa tes digunakan dalam mengetahui hasil belajar atau peningkatan peserta didik dengan soal tes evaluasi diberikan pada peserta didik juga sudah disesuaikan taksonomi bloom dari c1 sampai dengan c5. Skor yang diperoleh peserta didik akan diolah pada teknik analisis data untuk mengetahui berapa banyak peserta didik sudah mengalami peningkatan dari hasil belajar dengan pendekatan TPACK. instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui tes yakni instrumen soal tes evaluasi. Pengumpulan data tersebut akan diperoleh data yang kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari penelitian tertulis.

Teknik analisis data dipakai dalam penelitian tertulis yakni menggunakan rumus:

$$NP = \frac{\text{jumlah skor seluruhnya}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Rumus diatas digunakan dalam menghitung data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan agar mendapatkan hasil akhir. Untuk mengukur tingkat keberhasilan dan ketuntasan yang dikategorikan dengan melihat tabel berikut:

Tabel 1.
Kriteria nilai Kstegori Hasil Perolehan Data dan Ketuntasan Hasil Belajar

TINGKAT	SKOR	KATEGORI
1	86-100	Sangat baik
2	76-85	Baik
3	60-75	Cukup
4	0-60	Kurang

(Irawati et al., 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 november 2023 dikelas V-B SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. Dengan sampel peserta didik kelas V-B sebanyak 26 peserta didik data telah didapatkan berupa data observasi aktivitas dari peserta didik, aktivitas pendidik dan hasil tes belajar dalam pembelajaran IPAS BAB 7 (Daerah Kebangganku Materi Akulturasi Budaya dan Warisan Budaya Indonesia). Data yang akan di analisis yakni data hasil observasi aktivitas guru, aktivitas peserta didik serta juga hasil belajar peserta didik.

Hasil yang diperoleh untuk observasi aktivitas pendidik yang telah diamati dan dihitung menggunakan rumus yang telah dijelaskan pada metode penelitian diperoleh presentase sejumlah 87,14 aktivitas telah dilaksanakan oleh pendidik sedangkan yang tidak terlaksana sejumlah 12,85 Namun menurut ppersentase tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Baik" maka implementasi menggunakan pendekatan *TPACK* telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh pendidik karena telah melaksanakan sesuai dengan indikator atau langkah-langkah pada papad pendekatan *TPACK*. Dengan pendekatan *TPACK* tepat hendak membantu siswa lebih mudah dalam memahami materi sehingga memudahkan pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.



Gambar 1 : Implementasi Pembelajaran TPCK

Dalam pembelajaran tersebut cara guru dalam meningkatkan hasil belajar dari peserta didik dan juga memfasilitasinya berbentuk media pembelajaran dalam hal itu guru harus memiliki tingkat pemahaman keterampilan dan juga kreatifitas dalam mengembangkan dan mengajarkannya atau menerapkan pada peserta didik dimana sudah menggunakan perangkat teknologi, ini juga yakni tuntutan dari pembelajaran abad 21. Pada gambar proses pembelajaran menggunakan TPACK diatas peneliti meneliti bagaimana aktivitas peserta didik, aktivitas pendidik serta hasil belajar dalam mata pelajaran IPS.

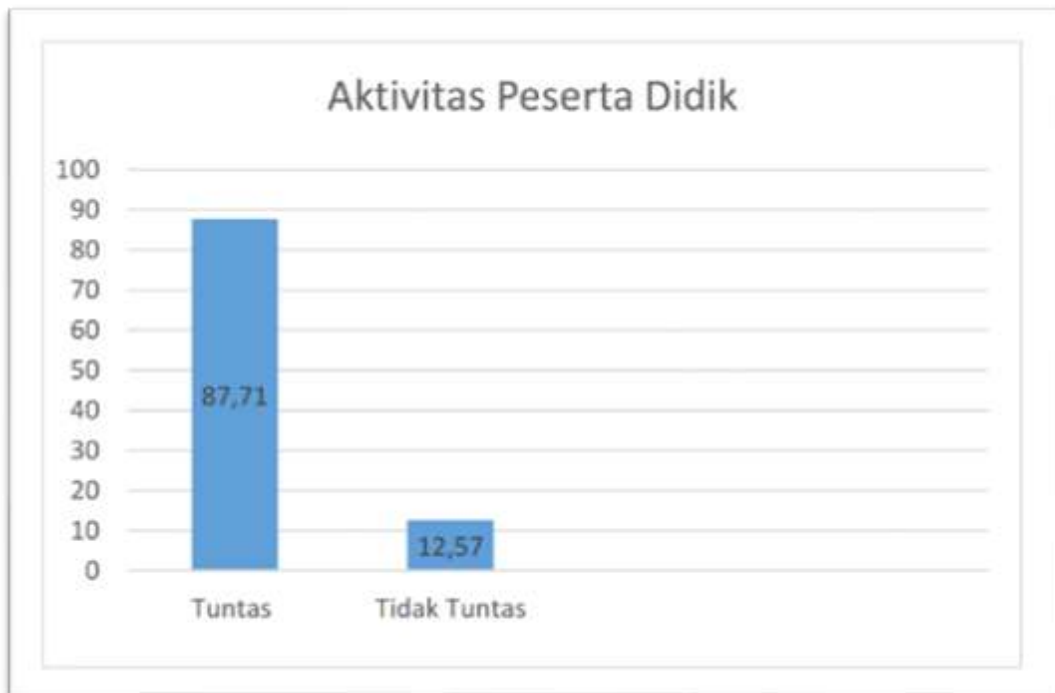
Hasil analisis penelitian pada proses pembelajaran observasi aktivitas pendidik yakni :



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Data Observasi Pendidik

Menurut hasil data analisis aktivitas pendidik yang telah dilaksanakan di SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. Hasil observasi aktivitas pendidik yang sudah dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan maka dapat diperoleh nilai skor aktivitas pendidik yang terlaksana sejumlah 87,14 sedangkan nilai skor aktivitas peserta didik yang tidak terlaksana sejumlah 12,85. Berdasarkan hasil tindakan yang diamati, dapat menyimpulkan instruktur memperoleh penilaian "Sangat Baik". Filsafat konstruktivis yang menyatakan siswa harus menciptakan pengetahuannya sendiri di dalam dirinya selain pengetahuan yang diberikan guru, sejalan dengan hal itu. Selain itu, hal itu menyiratkan mengajar siswa melalui berbagai teknik adalah tindakan menyebarkan pengetahuan sehingga mereka dapat belajar seefektif, efisien, dan sesukses mungkin (Festiawan, 2020). dapat dibuktikan dari data tersebut pendidik hampir melaksanakan semua indikator kegiatan yang telah diamati oleh observer. Selanjutnya diartikan hasil tes belajar pada mata pelajaran Ips menggunakan pendekatan TPACK.

Dari hasil analisis penelitian pada proses pembelajaran Observasi aktivitas peserta didik yakni :



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Data Observasi Peserta Didik

Menurut hasil data analisis aktivitas yang sudah dilaksanakan di SDN Sedatigede 2 Sidoarjo. Hasil peserta didik yang sudah dihitung dengan rumus sudah ditentukan maka bisa didapatkan sebuah nilai skor aktivitas peserta didik yang terlaksana sejumlah 87,71 sedangkan nilai skor aktivitas peserta didik yang tidak terlaksana sejumlah 12,57. Dari aktivitas peserta didik yang sudah diamati dapat ditarik kesimpulan memperoleh nilai dalam kategori “Baik” hal itu dapat dibuktikan karena peserta didik hampir melaksanakan semua indikator kegiatan yang telah diamati oleh observer. Selanjutnya diartikan hasil penelitian observasi aktivitas pendidik.

Hasil analisis penelitian hasil belajar dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pendekatan TPACK :



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Data Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar

Menurut hasil penelitian dan analisis data sudah dilaksanakan oleh peneliti, skor ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari penerapan pendekatan TPACK dalam pembelajaran Akulturasi dan Warisan Budaya Indonesia Kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo yakni dengan hasil skor 84 yang dapat dikategorikan “Baik”. Peserta didik yang memakai pembelajaran TPACK mempunyai hasil belajar yang lebih baik sebab lingkungan belajar TPACK benar-benar menarik perhatiannya dan memiliki suatu pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarnya. Teori hasil belajar mendefinisikan belajar sebagai pencapaian suatu jenis perubahan perilaku yang, bila diterapkan pada momen tertentu dalam proses pembelajaran, cenderung bertahan dalam ranah kognitif dan afektif (Budiana dkk., 2021).

Pembahasan diatas yang telah memaparkan mengenai aktivitas pendidik, aktivitas peserta didik dan tes hasil belajar dapat menyimpulkan Implementasi TPACK pada hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan sosial kelas V sekolah dasar sidoarjo dapat meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Hal itu ditunjukkan dalam perolehan skor aktivitas dari peserta didik mencapai 87,71 dengan kategori sangat baik serta skor aktivitas pendidik mencapai 87,14 dengan kategori baik serta skor ketuntasan dari hasil belajar dengan cara klasikal mencapai 84,6 dengan kategori baik.

KESIMPULAN

Menurut dari hasil analisis yang peneliti laksanakan bisa memberikan kesimpulan yang berkaitan dengan Implementasi pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK. adapun simpulan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran terhadap rumusan masalah yan telah penulis rumuskan. dalam penelitian tertulis diartikan hasil aktivitas peserta didik dan hasil aktivitas pendidik saat melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan *TPACK* memperoleh kategori sangat baik dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dengan “Sangat Baik”. Sedangkan saran-saran

yang ada dapat digunakan untuk membantu pihak lain dalam penelitiannya menghadapi masalah yang sama dengan pokok bahasan pada penelitian tertulis. Hasil aktivitas pendidik yang telah dilaksanakan mendapatkan kategori “Sangat Baik” dengan demikian keterlaksanaan pembelajaran dengan mengimplementasikan pendekatan *TPACK* telah sesuai dengan indikator yang hampir semua terlaksana. Hasil penelitian pada observasi aktivitas peserta didik telah dilaksanakan dengan terstruktur sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan antusias yang baik. Hasil belajar dari peserta didik dalam pembelajaran Implementasi *TPACK* materi Akulturasi dan Warisan Budaya Indonesia kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo memperoleh hasil data dengan kategori “Baik” dengan demikian hasil belajar peserta didik memperoleh hasil yang baik dengan pendekatan *TPACK*. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan pendekatan *TPACK* pada pembelajaran IPAS kelas V SDN Sedatigede 2 Sidoarjo memperoleh hasil dengan kategori “Baik”. Dengan demikian pembelajaran menggunakan pendekatan *TPACK* dapat memudahkan memahami pembelajaran. Menurut hasil data yang sudah diteliti maka dapat diperoleh kesimpulan yakni penelitian tertulis diartikan penelitian yang efektif dan tepat sehingga bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan pendekatan

DAFTAR PUSTAKA

- Budiana, S., Karmila, N., & Devi, R. (2021). *MATEMATIKA*. 12(02), 70–73.
- Cholifah Tur Rosidah, Danang Prastyo, Wahyu Susiloningsih, A. W., & Hanindita. (2024). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Mendesain Dan Menyusun Pembelajaran Hots Berbasis Merdeka Belajar. 2(1), 151–160.
- Dian Nusa, P., Aziz, A., Prajabatan, P., & PGRI Semarang, U. (2021). Penerapan Pendekatan Tpack Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Iii Sd Negeri 1 Kemiri. *Jurnal Handayani Pgsd Unimed*, 12(1), 91–97.
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan pendekatan pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Ilham, M., & Hardiyanti, W. E. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Ips Dengan Metode Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Globalisasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.12-29>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44–48. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2202>
- Mardiana, D., Teguh Supriyanto, R. ., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>
- Rahayu, nurhayati yayu, & Arifudin, O. (2020). *program linier teori dan aplikasi*. repository.penerbitwidina.com. <https://repository.penerbitwidina.com>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Uswatun Khasanah, Dian Kusmaharti, & Wahyu Susiloningsih. (2022). Analisis Pengetahuan Teknologi Pada Pendekatan Tpack Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra*

Inggris, 2(2), 34–44. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v2i2.275>
Widiastuti, N. M. D., Iriani, N. W., & Kusuma, P. S. D. (2022). *Desain Pembelajaran Berbasis Tpack Pada Mata Kuliah Perkembangan Peserta Didik*. 2(2), 118–124.